

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai 1) desain penelitian; 2) prosedur penelitian; 3) partisipan dan lokasi penelitian; 4) teknik pengambilan data; 5) instrumen penelitian; 6) analisis data; dan 7: definisi operasional. Adapun penjelasan secara rinci mengenai masing-masing poin tersebut adalah sebagai berikut.

3.1 Desain Penelitian

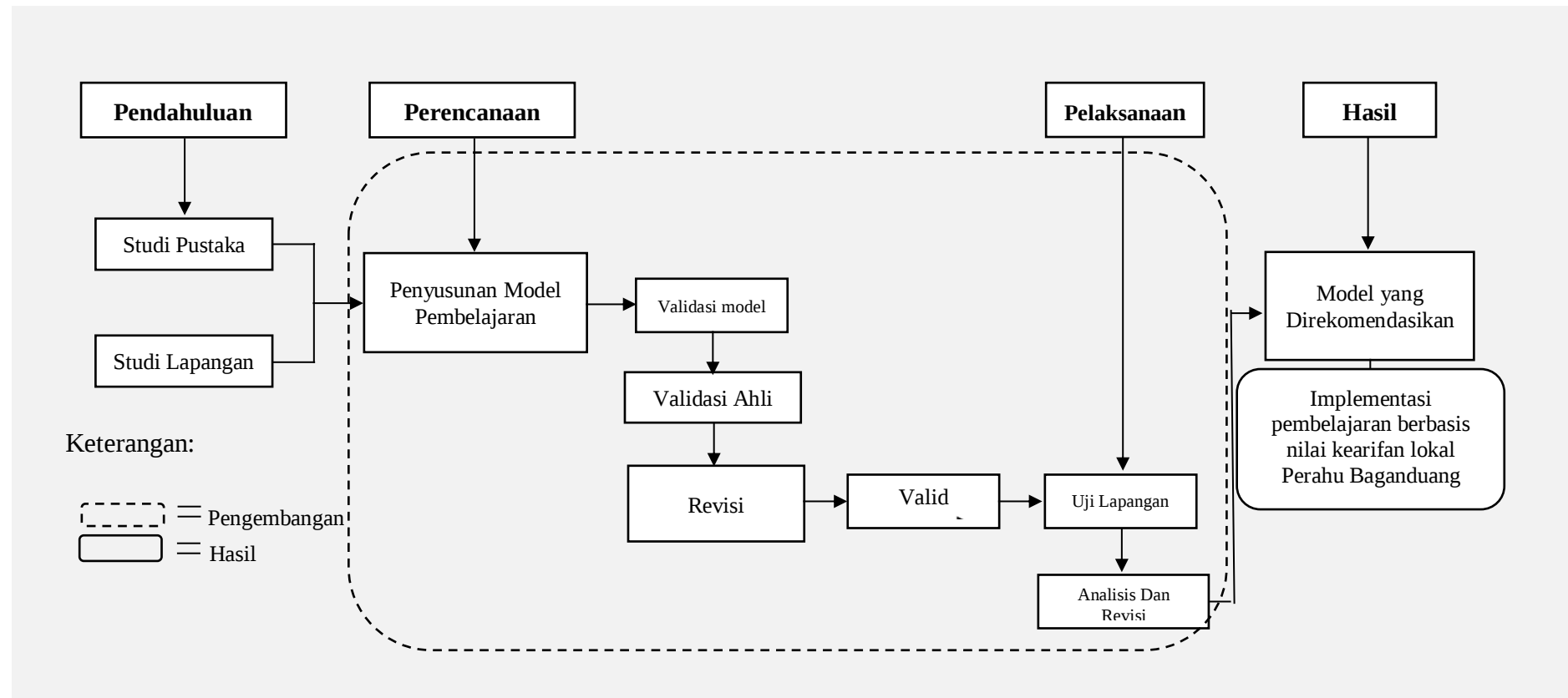
Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* atau yang lebih dikenal dengan R and D (penelitian dan pengembangan) yang diadaptasi dari Borg & Gall. Menurut Gall et al., (2007) R&D adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Hasil dari penelitian pengembangan tidak hanya pengembangan sebuah produk yang sudah ada melainkan juga untuk menemukan pengetahuan atau jawaban atas permasalahan praktis. Selain pernyataan tersebut, alasan mendasar lain dari pemilihan metode R&D pada penelitian ini yaitu dikarenakan tahapan-tahapan metode penelitian R&D dapat dimodifikasi berdasarkan kebutuhan dan keadaan di lapangan (Kustiawan et al., 2020). Melalui penelitian pengembangan peneliti berusaha untuk mengembangkan suatu produk yang efektif digunakan dalam pembelajaran. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran berbasis nilai kearifan lokal Perahu Baganduang untuk mengembangkan karakter eloklah budi siswa kelas IV sekolah dasar di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

Prosedur penelitian dan pengembangan Borg & Gall ini memiliki sepuluh tahap namun pada penelitian ini disesuaikan menjadi delapan tahapan yang terdiri dari: 1) penelitian dan pengumpulan informasi awal, terdiri dari kajian literatur dan analisis kebutuhan; 2) perencanaan yaitu menyusun draft pengembangan model pembelajaran; 3) pengembangan produk awal, terdiri dari mengembangkan produk awal berupa model pembelajaran dan perangkat pembelajaran, validasi produk oleh ahli, revisi

produk awal sesuai penilaian, saran, dan masukan dari validator; 4) uji coba awal yaitu uji produk yang sifatnya terbatas; 5) revisi produk awal yaitu revisi produk berdasarkan masukan dan temuan saat uji terbatas; 6) uji coba lapangan yaitu uji produk yang sifatnya lebih luas; 7) revisi produk yaitu revisi berdasarkan masukan dan temuan saat uji luas; dan 8) diseminasi dan implementasi. Modifikasi tahapan penelitian dan pengembangan tersebut didasari oleh pernyataan dari Borg & Gall (2007) bahwa meskipun tahapan penelitian dan pengembangan umumnya menggunakan sepuluh tahapan dapat disesuaikan dengan produk yang akan dikembangkan, situasi, kondisi, dan kebutuhan agar hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang signifikan dan relevan.

3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dan pengembangan Gall et al., (2007) ini memiliki sepuluh tahap namun pada penelitian ini disesuaikan menjadi delapan tahapan yang terdiri dari: 1) penelitian dan pengumpulan informasi awal, terdiri dari kajian literatur dan analisis kebutuhan; 2) perencanaan yaitu menyusun draft pengembangan model pembelajaran; 3) pengembangan produk awal, berupa model pembelajaran dan perangkat pembelajaran, validasi produk oleh ahli, revisi produk awal sesuai penilaian, saran, dan masukan dari validator; 4) uji coba awal sifatnya terbatas; 5) revisi produk awal yaitu revisi produk berdasarkan masukan dan temuan saat uji terbatas; 6) uji coba lapangan yaitu uji produk yang sifatnya lebih luas; 7) revisi produk yaitu revisi berdasarkan masukan dan temuan saat uji luas; dan 8) diseminasi dan implementasi. Adapun visualisasi alur penelitian dan pengembangan adalah sebagai berikut.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

1. Penelitian dan Pengumpulan Informasi Awal

Tahapan-tahapan penelitian model pembelajaran berbasis nilai kearifan lokal Perahu Baganduang untuk mengembangkan karakter eloklah budi siswa kelas IV Sekolah Dasar di kabupaten Kuantan Singingi adalah mengumpulkan informasi awal berupa kajian literatur serta analisis kebutuhan lapangan. Tahap ini bertujuan untuk menganalisis informasi secara mendalam sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Analisis mengenai kajian literatur tentang karakter eloklah budi, model pembelajaran berbasis nilai kearifan lokal Perahu Baganduang, dan pembelajaran IPS di Sekolah Dasar melalui berbagai sumber seperti artikel jurnal, buku dan prosiding. Sedangkan analisis kebutuhan dilakukan melalui wawancara bersama para guru dengan jumlah dua belas guru kelas IV Sekolah Dasar yang tersebar di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

2. Perencanaan

Tahap perencanaan yaitu menyusun draft pengembangan model pembelajaran berbasis nilai kearifan lokal Perahu Baganduang. Pada penelitian ini penyusunan draf model pembelajaran berbasis nilai kearifan lokal Perahu Baganduang didasarkan pada delapan poin yang harus ada dalam pengembangan model pembelajaran menurut Joyce et al., (2017) yaitu 1) dasar pemikiran; 2) tujuan dan asumsi; 3) sintaks model; 4) sistem sosial; 5) prinsip reaksi; 6) penerapan; 7) sistem pendukung; 8) dampak instruksional serta dampak pengiring.

3. Tahap pengembangan produk awal yaitu pengembangan draf model pembelajaran berbasis nilai kearifan lokal Perahu Baganduang untuk mengembangkan karakter eloklah budi siswa sekolah dasar berdasarkan kajian literatur dan analisis kebutuhan lapangan. Pada tahap pengembangan, model pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan delapan poin utama pengembangan model pembelajaran yang sudah dijelaskan sebelumnya didampingi oleh ahli yang pada penelitian ini

adalah Promotor, Ko Promotor, secara intens. Hasil pengembangan berupa draf model pembelajaran berbasis nilai kearifan lokal Perahu Baganduang divalidasi oleh ahli dan praktisi dengan tujuan agar draf model pembelajaran yang telah dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di sekolah dasar khususnya pendidikan dasar. Validasi ahli dilakukan oleh dosen ahli model pembelajaran, oleh dosen ahli pembelajaran IPS, dan oleh dosen ahli pendidikan dasar. Sedangkan validasi praktisi dilakukan oleh dilakukan guru sekolah dasar yang tersertifikasi, mempunyai pengalaman mengajar yang lebih dan berkualifikasi pendidikan S2 Pendidikan Dasar, dan dianggap ahli dalam mengimplementasikan model-model pembelajaran inovatif. Instrumen yang digunakan pada validasi oleh ahli dan praktisi adalah lembar validasi model pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan komponen-komponen model pembelajaran dan sebelumnya sudah divalidasi oleh ahli yaitu Promotor, Ko Promotor,

4. Uji Coba Terbatas

Setelah melakukan perbaikan berdasarkan saran dan masukan dari ahli dan praktisi maka draf model pembelajaran berbasis nilai perahu baghanduang diuji cobakan secara terbatas di salah satu Sekolah Dasar yang berada di Kabupaten Kuantan Singingi yaitu kepada siswa kelas IV A dan kelas IV B Sekolah Dasar Negeri 010 Bukit Kauman. Materi pembelajaran yang digunakan pada tahap uji coba terbatas adalah tradisi dan budaya masyarakat di sekitarku yang dilaksanakan selama tiga pertemuan yang alokasi waktu masing-masing pertemuannya yaitu 70 menit. Uji coba awal bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kepraktisan model pembelajaran berbasis nilai perahu baghanduang, efektivitas model pembelajaran berbasis nilai perahu baghanduang untuk mengembangkan karakter eloklah budi siswa kelas IV Sekolah Dasar. Metode yang digunakan pada uji coba terbatas adalah metode pra eksperimen dengan desainnya yaitu *one group pretest- posttest*. Adapun desain *one group pretest-posttest* menurut Gall et al., (2014) dapat

digambarkan sebagai berikut.

O X O

Keterangan:

- O : *Pretest* karakter eloklah budi siswa.
- X : Perlakuan menggunakan pembelajaran model pembelajaran berbasis nilai perahu baghanduang
- O : *Posttest* karakter eloklah budi siswa

5. Revisi Produk Awal

Revisi produk awal dilakukan setelah produk telah divalidasi dan telah mendapatkan masukan atau saran dari para ahli model dan ahli materi mengenai kekurangan model pembelajaran berbasis nilai kearifan lokal Perahu Baganduang. Dengan demikian peneliti dapat melakukan perbaikan model pembelajaran berbasis nilai kearifan lokal Perahu Baganduang untuk meminimalisir kelemahan dan mengoptimalkan model pembelajaran sesuai dengan saran dan masukan dari para ahli. Hasil analisis selama proses uji coba terbatas dan masukan dari guru model yang mengimplementasikan model pembelajaran berbasis nilai kearifan lokal Perahu Baganduang maka dilakukan perbaikan terhadap model pembelajaran berbasis nilai kearifan lokal Perahu Baganduang.

6. Uji Coba Luas

Tahap uji coba lapangan utama dilakukan kepada subjek dengan jumlah siswa yang lebih besar dibandingkan dengan uji coba pertama. Produk yang diujicobakan pada tahap ini merupakan hasil perbaikan/ revisi dari tahap sebelumnya. Setelah dilaksanakan perbaikan model pembelajaran berbasis nilai perahu baghanduang berikutnya dilaksanakan uji coba lapangan secara luas kepada siswa kelas IV di tiga Sekolah Dasar di Kabupaten Kuantan Singingi yaitu Sekolah Dasar Negeri 002 Kinali, Sekolah Dasar Negeri 003 Pebaun Hulu, dan Sekolah Dasar Negeri 004 Sungai Manau. Materi pembelajaran yang digunakan pada tahap uji coba lapangan secara luas adalah “Tradisi Budaya Masyarakat Di sekitarku” yang dilaksanakan selama tiga pertemuan yang alokasi waktu masing-masing pertemuannya yaitu 70 menit. Uji coba luas bertujuan

untuk memperoleh informasi tentang kepraktisan model pembelajaran berbasis nilai perahu baghanduang secara luas.

7. Revisi Produk Akhir

Pada tahap ini adalah melakukan revisi produk setelah mendapatkan saran atau revisi oleh guru dan siswa selama tahap uji coba lapangan utama. Saran dan masukan tersebut dilakukan untuk memperbaiki produk model pembelajaran berbasis nilai kearifan lokal Perahu Baganduang. Revisi dilakukan untuk mendapatkan model yang baik dan layak digunakan saat proses pembelajaran khususnya pada muatan pelajaran IPS di sekolah dasar.

8. Diseminasi dan Implementasi

Tahap terakhir yaitu diseminasi atau penyebaran model pembelajaran berbasis nilai kearifan lokal Perahu Baganduang yang telah dinyatakan layak dan efektif untuk mengembangkan karakter eloklah budi siswa sekolah dasar, kemudian akan disebarluaskan dan diterapkan dalam kegiatan proses pembelajaran di sekolah dasar tempat penelitian Diseminasi pada penelitian dan pengembangan dapat dilakukan dengan berbagai cara sesuai dengan kondisi.

3.3 Lokasi Penelitian Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lima Sekolah Dasar yang berada di Kabupaten Kuantan Singingi. Subjek pada saat studi pendahuluan yaitu guru kelas IV yang berjumlah 12 guru yang berasal dari enam sekolah dasar yang berada di Kabupaten Kuantan Singingi. Uji terbatas dilaksanakan pada 45 siswa kelas IVA dan Kelas IVB di Sekolah dasar 010 bukit kauman yang berada di kabupaten Kuantan Singingi. Sedangkan uji luas dilaksanakan pada siswa kelas IV yang berada di tiga sekolah yaitu Sekolah Dasar Negeri 002 Kinali, Sekolah Dasar Negeri 003 Pebaun Hulu, dan Sekolah Dasar Negeri 004 Sungai Manau dengan jumlah 65 siswa yang berbeda di Kabupaten Kuantan Singingi. Alasan mendasar pemilihan ketiga sekolah dasar tersebut karena kedua sekolah tersebut memiliki, ketersediaan sarana dan prasarana di kedua sekolah berada pada kategori baik, dan rata-rata hasil belajar siswa pada mata

pelajaran berada pada level yang sama.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 1) data analisis kondisi objektivitas pembelajaran IPS di SD Kabupaten Kuantan Singingi; 2) data rancangan pengembangan model pembelajaran berbasis nilai kearifan lokal Perahu Baganduang; dan 3) data evaluasi efektivitas model Pembelajaran berbasis nilai untuk mengembangkan karakter eloklah budi siswa sekolah dasar. Data analisis kondisi objektivitas pembelajaran IPS di sekolah dasar yang saat ini dilaksanakan di kabupaten Kuantan Singingi, data tentang karakter eloklah budi siswa kelas IV sekolah dasar diperoleh melalui wawancara yang dianalisis secara kualitatif. Data analisis rancangan model pembelajaran berbasis nilai kearifan lokal Perahu Baganduang diperoleh melalui lembar validasi dan dianalisis secara kualitatif. Data efektivitas model pembelajaran berbasis nilai kearifan lokal Perahu Baganduang siswa kelas IV sekolah dasar diperoleh melalui tes dengan tahapannya yaitu melalui *pretest* dan *posttest* kemudian dianalisis secara kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan secara rinci sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara dilaksanakan pada tahap studi pendahuluan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi objektivitas pembelajaran IPS di beberapa sekolah dasar di Kabupaten Kuantan Singingi. Wawancara kepada guru dilaksanakan secara langsung dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai proses pembelajaran IPS dan kebutuhan di lapangan mengenai pembelajaran IPS di sekolah dasar yang berada di Kabupaten Kuantan Singingi

2. Observasi

Lembar observasi karakter eloklah budi digunakan pada saat uji coba terbatas dan uji coba luas yaitu selama proses pembelajaran berlangsung di masing-masing pertemuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran berbasis nilai kearifan lokal Perahu Baganduang siswa

sekolah dasar.

3. Validasi

Validasi dilaksanakan setelah draf model pembelajaran berbasis nilai kearifan lokal Perahu Baganduang selesai dikembangkan untuk memvalidasi model pembelajaran model berbasis nilai kearifan lokal Perahu Baganduang oleh ahli dan praktisi. Validasi praktisi dilakukan oleh guru kelas sekolah dasar yang dianggap ahli dalam implementasi model pembelajaran dan memiliki pengalaman dalam mengimplementasikan model-model pembelajaran inovatif di sekolah dasar. Selain oleh guru sebagai praktisi, validasi ahli dilakukan oleh dosen ahli model pembelajaran, dosen ahli pembelajaran IPS, dan dosen ahli pendidikan dasar.

4. Tes

Pada penelitian ini, tes tertulis dilaksanakan pada uji coba terbatas dan uji coba luas pada tahap *pre test* untuk mengetahui karakter eloklah budi siswa sekolah dasar dan pada tahap *post test* untuk mengetahui tumbuhnya karakter eloklah pada siswa sekolah dasar setelah belajar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis nilai kearifan lokal Perahu Baganduang. Tes dilakukan melalui angket dikembangkan sesuai dengan indikator karakter eloklah budi yang kemudian divalidasi oleh ahli dan dilakukan validasi lapangan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Instrumen penelitian ini terdiri dari pedoman wawancara, lembar angket validasi model pembelajaran, lembar observasi. Adapun penjelasan mengenai masing-masing instrumen secara rinci adalah sebagai berikut.

1. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara lebih mendalam tentang perilaku dan upaya guru dalam mengembangkan perilaku prososial. Dalam penelitian kualitatif, wawancara terjadi ketika peneliti menanyakan berbagai

pertanyaan yang bersifat terbuka (Creswell, 2015). Wawancara terbuka dilakukan dalam penelitian ini agar informan mengetahui bahwa sedang diwawancarai dan memahami maksud serta tujuan peneliti. Pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan berkaitan dengan pengalaman dan pendapat dari informan yang disesuaikan dengan fakta di lapangan. Terdapat enam jenis pertanyaan yang berhubungan satu sama lain, yaitu pertanyaan yang berhubungan dengan pengalaman, pertanyaan yang berhubungan dengan pendapat, pertanyaan yang berhubungan dengan perasaan, pertanyaan mengenai pengetahuan, pertanyaan yang berhubungan dengan indera, dan pertanyaan yang berhubungan dengan latar belakang. Pedoman wawancara digunakan pada tahap studi pendahuluan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi objektivitas pembelajaran IPS di beberapa sekolah dasar di Kabupaten Kuantan Singingi yang berkaitan dengan karakter eloklah budi siswa sekolah dasar. Adapun pedoman wawancaranya adalah sebagai berikut.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang pembelajaran IPS? Coba Bapak/Ibu Jelaskan!	
2	Bagaimana cara atau metode pembelajaran IPS yang biasa Bapak/Ibu lakukan di kelas? Coba Bapak/Ibu Jelaskan!	
3	Apakah ada kendala yang pernah dihadapi oleh Bapak/Ibu dalam mengajarkan materi-materi IPS? Coba Bapak/Ibu Jelaskan!	
4	Apa saja solusi yang Bapak/Ibu pilih dalam mengatasi kendala-kendala tersebut?	

5	Apakah Bapak/Ibu mengetahui dan memahami tentang Karakter <i>Elok Budi</i> ? Apabila Ya, silahkan jelaskan secara singkat!	
6	Menurut Bapak/Ibu, apakah penting karakter <i>Eloklah Budi</i> disampaikan kepada siswa? Jika Ya, silahkan jelaskan alasannya	
7	Apakah Bapak/Ibu pernah membina siswa mengenai karakter <i>Eloklah Budi</i> dalam pembelajaran IPS? Apabila Ya, silahkan jelaskan secara singkat seperti apa implementasinya!	
8	Apakah ada materi pembelajaran IPS yang bisa dikaitkan dengan Karakter <i>Eloklah budi</i> ? Apabalia Ya, silahkan jelaskan	
9	Apakah Bapak/Ibu pernah mengintegrasikan materi IPS dengan budaya lokal/tradisi lokal/ pada proses pembelajaran di kelas? Apabila Ya, silahkan kemukakan materi budaya lokal/tradisi lokal seperti apa yang pernah dintegrasikan dengan materi IPS!	
10	Bapak/Ibu Apakah perlu pembelajaran berbasis tradisi local untuk mengembangkan karakter <i>Eloklah Budi</i> ? Apabila Ya, silahkan jelaskan secara singkat!	
11	Apakah Bapak/Ibu mengetahui dan memahami tradisi Perahu Baghanduang? Apabila Ya, kemukakan secara singkat kehadiran tradisi perahu baghanduang baik di kelas maupun di luar kelas.	

12	Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan model pembelajaran inovatif dalam mengajarkan materi IPS di kelas yang Bapak/Ibu ampu? Apabila ya, silahkan sebutkan model yang pernah digunakan!	
13	Apakah Bapak/Ibu mengenal istilah model pembelajaran budaya? Apabila Ya, silahkan jelaskan secara singkat!	
14	Apakah Bapak/Ibu pernah mengajar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis budaya? Apabila Ya, silahkan kemukakan secara singkat!	
15	Menurut Bapak/Ibu, apakah perlu pengembangan model pembelajaran budaya berbasis nilai tradisi Perahu Baganduang untuk mengembangkan karakter <i>Eloklah Budi</i> siswa? Apabila Ya, silahkan jelaskan alasannya!	

Pedoman wawancara yang telah dikembangkan sebelum digunakan agar mampu memperoleh data yang valid dan reliabel maka pedoman wawancara divalidasi terlebih dahulu oleh ahli yang pada penelitian ini adalah promotor, ko- promotor. Berdasarkan hasil validasi ahli pedoman wawancara yang telah dikembangkan dan diperbaiki sesuai dengan arahan dan masukan dari validator layak digunakan pada tahap studi pendahuluan untuk memperoleh data mengenai kondisi objektivitas pembelajaran IPS yang berada di Kabupaten Kuantan Singingi dengan karakter eloklah budi siswa sekolah dasar.

2. Lembar Angket Validasi Model Pembelajaran

Lembar validasi digunakan untuk memvalidasi model pembelajaran berbasis nilai kearifan lokal Perahu Baganduang yang dikembangkan. Adapun lembar validasi model pembelajaran berbasis nilai kearifan lokal Perahu Baganduang adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Validasi Model Pembelajaran

No	Indikator	Penilaian				Catatan
		Sangat baik	Baik	Cukup baik	Kurang baik	
1	Landasan filosofis					
a	Landasan filosofis telah dijelaskan dengan baik berdasarkan sumber yang relevan					
b	Landasan filosofis sesuai dengan karakteristik nilai perahu baganduang					
c	Landasan filosofis sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa SD					
d	Landasan filosofis sesuai dengan karakteristik pengembangan model					
2	Landasan teoritis					
a	Landasan teori telah dijelaskan dengan baik berdasarkan sumber yang relevan					
b	Landasan teori sesuai dengan karakteristik nilai perahu baganduang					
c	Landasan teori sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa SD					

d	Landasan teori sesuai dengan karakteristik Model Pembelajaran					
3	Tujuan dan Asumsi					
a	Tujuan dan asumsi model sudah dijelaskan dengan sangat baik					
b	Tujuan dan asumsi model sesuai dengan karakteristik pembelajaran abad ke 21					
c	tujuan dan asumsi model sesuai dengan indikator mengembangkan karakter eloklah budi					
4	Sintaks model					
a	Sintaks model sudah dikembangkan berdasarkan teori yang relevan					
b	Sintaks model sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa SD					
c	Sintaks model sudah dikembangkan sesuai dengan tahapan yang ada di dalam perahu baganduang					
d	Sintaks model sudah dijelaskan dengan baik					
5	Sistem Sosial					
a	Sistem sosial sudah sesuai dengan karakteristik pembelajaran abad ke 21					

b	Sistem sosial sudah sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa SD					
c	Sistem sosial sudah sesuai dengan karakteristik nilai perahu baganduang					
d	Sistem sosial sudah dijelaskan dengan baik					
6	Prinsip Reaksi					
a	Prinsip reaksi sudah sesuai dengan karakteristik pembelajaran abad ke 21					
b	Prinsip reaksi sudah sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa SD					
c	Prinsip reaksi sesuai dengan karakteristik nilai perahu baganduang					
d	Prinsip reaksi sudah dijelaskan dengan baik					
7	Penerapan					
a	Penerapan sudah sesuai dengan sintaks model pembelajaran					
b	Penerapan model sudah sesuai dengan karakteristik pembelajaran abad ke					

	21					
c	Penerapan model sudah sesuai dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar					
d	Penerapan model sudah dijelaskan dengan sangat baik					
8	Sistem Pendukung					
a	Sistem pendukung sudah sesuai dengan karakteristik nilai perahu baganduang					
b	Sistem pendukung sudah dijelaskan dengan baik					
9	Dampak Instruksional dan Pengiring					
a	Dampak instruksional dan dampak pengiring sudah sesuai dengan karakteristik nilai perahu baganduang					
b	Dampak instruksional dan dampak pengiring sudah sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa SD					
c	Dampak instruksional dan dampak pengiring sudah sesuai tujuan model					

d	Dampak instruksional dan dampak pengiring sudah dijelaskan dengan sangat baik					
	Jumlah Skor					

3. Lembar Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan informasi yang bersifat terbuka (Creswell, 2015). Observasi bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai kejadian yang terjadi secara langsung (Howitt & Cramer, 2011). Lembar observasi digunakan oleh observer yaitu peneliti sendiri pada tahap uji coba terbatas dan uji coba luas. Lembar observasi yang telah dikembangkan sebelum digunakan agar mampu memperoleh data yang valid dan reliabel maka lembar observasi divalidasi terlebih dahulu oleh ahli yang pada penelitian ini adalah promotor, ko-promotor. Berdasarkan hasil validasi ahli lembar observasi yang telah dikembangkan dan diperbaiki sesuai dengan arahan dan masukan dari validator layak digunakan untuk mengukur karakter siswa.

4. Lembar Tes

Pada penelitian ini, tes memberikan angket ke masing-masing siswa digunakan untuk mengukur karakter eloklah budi siswa kelas IV SD sebelum dan setelah dilaksanakannya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis nilai kearifan lokal Perahu Baganduang. Instrumen tes tertulis dianggap tepat untuk mengukur karakter eloklah budi siswa. Indikator-indikator karakter eloklah budi diambil dari pengumpul tunjuk ajar melayu (Tenas, 2008) yang terdiri dari: a) Ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa; b) menghormati orang tua dan guru; c) bersikap jujur; d) disiplin dan bertanggung jawab; dan e) bertanam budi dan membalas budi; f) menjadi teladan terhadap diri maupun orang lain. Adapun angket karakter eloklah budi adalah sebagai berikut.

Tabel. 3.2 Angket Karakter Elokla Budi Siswa

No	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
			Ya	Tidak
1.	Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa	1. Saya selalu melaksanakan ibadah shalat lima waktu dalam sehari semalam		
		2. Saya merasa malas melaksanakan shalat lima waktu sehari-semalam		
		3. Saya merasa senang melaksanakan shalat lima waktu sehari semalam		
		4. Saya selalu berdoa setelah shalat		
		5. Saya selalu bersyukur mengucapkan Alhamdulillah atas nikmat kesehatan dan kekuatan dari Allah SWT.		
2.	Menghormati orang tua dan guru	1. Saya selalu mengucapkan salam kepada orang tua dan guru		
		2. Saya selalu mendengarkan nasihat orang tua guru		
		3. Saya jarang meminta izin kepada orang tua ketika keluar rumah		
		4. Saya selalu mendengarkan dengan baik saat guru menjelaskan pelajaran di kelas.		
		5. Saya selalu berusaha untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik		
3.	Bersikap Jujur	1. Saya menyontek ketika ketika ujian di dalam kelas		
		2. Ketika berbuat salah, saya akan mengakuinya		
		3. Saya mengatakan yang sebenarnya tentang apa yang saya lakukan bersama teman-teman		
		4. jika mendapatkan uang lebih dari membeli sesuatu saya akan mengembalikan kepada orang tua		
		5. Saya merasa senang ketika jujur kepada siapapun		
4.	Disiplin dan bertanggung jawab	1. Saya selalu datang tepat waktu kesekolah		

		2. Saya selalu mengerjakan tugas dengan baik dan tepat waktu		
		3. Saya selalu menjaga kebersihan di dalam kelas, seperti membuang sampah pada tempatnya, serta merapikan tempat duduk		
		4. Saya selalu menepati janji kepada teman maupun orang lain		
		5. Saya mengeluh ketika ada teman dan orang lain meminta bantuan		
5	Bertanam Budi dan Membalas Budi	1. Jika melihat teman yang membutuhkan bantuan, saya berusaha membantu mereka		
		2. Saya akan mengucapkan terimakasih kepada orang yang membantu saya		
		3. Saya akan berusaha membalas kebaikan orang lain		
		4. Ketika berbuat baik pastilah akan dibalas dengan kebaikan		
6	Menjadi teladan terhadap diri maupun orang lain	1. Saya akan berbicara dengan baik dan sopan kepada siapapun		
		2. Saya lupa menundukkan kepala dan merendahkan badan ketika berjalan ditengah-tengah orang lain		
		3. Mencium tangan kedua orang tua ketika ingin meninggalkan rumah		
		4. Saya akan mencontohkan perbuatan baik kepada adik-adik saya		
		5. Saya senang meminta maaf dan saling memaafkan		

3.6 Analisis Data

Analisis data berdasarkan data yang diperoleh melalui instrumen untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

1. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif berupa hasil wawancara, observasi, dan lembar

validasi dianalisis secara kualitatif deskriptif untuk menggambarkan kondisi proses pembelajaran IPS yang selama ini berlangsung di SD di kabupaten Kuantan Singingi berkaitan dengan nilai-nilai perahu baganduang serta untuk menggambarkan proses pengembangan model pembelajaran berbasis nilai kearifan lokal Perahu Baganduang untuk mengembangkan karakter eloklah budi siswa sekolah dasar.

Tahapan analisis data kualitatif pada penelitian ini yaitu a) mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan lembar validasi ahli; b) mengatur dan mempersiapkan data untuk dianalisis secara kualitatif. Pemilihan analisis data kualitatif tersebut karena dianggap sesuai dengan pertanyaan penelitian dan dianggap dapat menghasilkan data penelitian yang valid.

2. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa hasil tes karakter eloklah budi siswa yang diperoleh melalui tes angket dan data hasil observasi yang diperoleh melalui observasi saat *pretest* dan *posttest* di tahap uji terbatas dan uji luas diolah dan dianalisis secara kuantitatif menggunakan uji perbedaan rata-rata dengan uji *paired sample t test* berbantuan aplikasi SPSS 25. Tujuan pengolahan dan analisis data kuantitatif ini yaitu untuk mengukur efektivitas model pembelajaran berbasis nilai kearifan lokal Perahu Baganduang untuk mengembangkan karakter eloklah budi siswa kelas IV sekolah dasar di Kabupaten Kuantan Singingi.

3.7 Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari salah penafsiran terhadap penelitian ini. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Karakter eloklah budi merupakan salah sikap perilaku yang baik (elok) atau baik menunjukkan seseorang itu mempunyai budi pekerti sopan, santun dalam ucapan dan perbuatan. Indikator karakter eloklah budi yaitu: a) Ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa; b) menghormati orang tua dan guru; c) bersikap jujur; d) disiplin dan bertanggung jawab

- e) bertanam budi dan membalas budi; f) Menjadi teladan terhadap diri maupun orang lain karakter eloklah budi diukur menggunakan tes melalui angket yang diberikan kepada siswa sekolah dasar, dianalisis uji beda dan persyaratannya serta menghitung n-gain.
2. Model pembelajaran berbasis nilai kearifan lokal Perahu Baganduang adalah model pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan karakter eloklah budi siswa. Adapun sintaks model pembelajaran berbasis nilai kearifan lokal Perahu Baganduang terdiri dari terdiri dari a) pengenalan topik masalah; b) mencari solusi; c) pembagian tugas; d) mendesain; e) diskusi; f) membuat proyek dekorasi; g) presentasi; h) penilaian; i) penutup.
 3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah integrasi ilmu-ilmu sosial, filsafat, agama, psikologi, dan matematika serta sains yang sistematis yang disajikan secara pedagogis dan bertujuan untuk menciptakan warga negara yang baik. Materi IPS yang digunakan pada penelitian ini adalah materi tradisi budaya masyarakat di sekitarku yang terdapat di kelas IV sekolah dasar di Kabupaten Kuantan Singingi.